

BAB1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Tujuan pendidikan jasmani bukan aktivitas jasmani itu sendiri, namun untuk mengembangkan potensi yang ada pada siswa melalui aktivitas jasmani tersebut. Pendidikan jasmani merujuk pada proses pendidikan tentang aktivitas yang mengembangkan dan memelihara tubuh kita sebagai manusia.

Pendidikan jasmani sangat berperan penting bagi kita manusia. Khususnya bagi mereka para siswa, tanpa adanya pendidikan jasmani ini siswa tidak akan mencapai tingkat kebugaran. Kajian dari materi pendidikan jasmani ini sangatlah luas dan terfokus pada peningkatan gerak siswa itu sendiri. Sehingga pembelajaran jasmani ini sangat penting untuk diajarkan khususnya bagi anak-anak. Tanpa pendidikan jasmani ini perkembangan motorik siswa akan tidak maksimal.

Dalam usaha perkembangan motorik siswa tidak hanya dibutuhkan peran siswa atau anak tersebut. Namun peran pendidik dalam hal ini ialah Guru pendidikan jasmani sangatlah berpengaruh. Guru dituntut harus mempunyai kreatifitas mumpuni supaya peserta didik tidak akan mengalami kebosanan dalam proses pembelajaran. Materi yang diajarkan harus terlihat menarik bagi mereka, sehingga tujuan dari proses pembelajaran akan tercapai. Materi yang diajarkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani meliputi beberapa macam cabang,

diantaranya ialah materi Atletik. Didalam materi Atletik terdapat pula beberapa nomor-nomor didalamnya, antaranya nomor lari. Lari pun masih terbagi atas nomor-nomornya, antaranya lari estafet.

Lari estafet atau dikenal juga dengan lari sambung yang memerlukan kerja sama karena olahraga ini dilakukan secara berkelompok. Lari estafet dilakukan dengan berlari sampai ke finish dengan membawa sebuah tongkat yang terbuat dari besi, aluminium atau kayu yang dioperkan dari tangan ke tangan teman dalam area pengoperan tongkat. Dalam lari estafet memerlukan penguasaan teknik dasar, seperti kecepatan lari dan teknik pengoperan tongkat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di SMP Negeri 2 2 Batudaa, siswa yang melakukan praktek lari estafet masih terlihat kurang maksimal terlihat dari cara pengoperan tongkat kurang tepat, tongkat yang diberikan kurang terarah ke tangan teman yang menerimanya. Berdasarkan hal di atas, penulis berkeinginan untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul penelitian "Pengaruh model pembelajaran discovery terhadap kemampuan lari sambung visual siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Batudaa".

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah sebagai berikut: kurangnya kemampuan memegang tongkat, teknik pengoperan belum tepat dan kurangnya pemahaman tentang lari estafet.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut: "apakah terdapat pengaruh model pembelajaran discovery

terhadap kemampuan lari sambung visual siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Batudaa.

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Dalam meningkatkan kemampuan lari sambung visual pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Batudaa, maka digunakan salah satu model pembelajaran yaitu metode discovery.

1.5 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *discovery* terhadap kemampuan lari sambung visual pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Batudaa.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terdiri dari manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis:

1.6.1 Manfaat Teoritis.

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran tentang efektifitas Model Pembelajaran Discovery bagi peneliti dan khususnya guru olahraga dan untuk memberikan data yang empiris dengan dukungan teori latihan.

1.6.2 Manfaat Praktis.

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki gerakan lari sambung visual, khususnya pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Batudaa.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan

informasi bagi guru dalam mempermudah lari sambung visual.

c. Bagi sekolah

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya materi tentang lari sambung visual. Selain itu juga sebagai bahan masukan bagi VIII SMP Negeri 2 Batudaa.

d. Bagi peneliti.

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang lari sambung visual agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa.

e. Peneliti Lanjut

Menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya.